Abstrak

Pengaruh Situasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Iklim Komunikasi Organisasi Staff Karyawan Dan Pengajar Di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Oleh :

Galuh Ragamulya

41810843

Skripsi ini dibawah bimbingan,

Sangra Juliano P., M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh **situasi kepemimpinan** Kepala Sekolah terhadap **iklim komunikasi organisasi** saff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Maka untuk menjawab masalah diatas peneliti menganaliasa relasi pemimpin-anggota, struktur tugas, kekuasaan jabatan, pembuatan keputusan partisipatif, kebutuhan dalam komunikasi kebawah, mendengarkan dalam komunikasi keatas, dan perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. **Sampel** dari penelitian ini adalah **staff karyawan dan pengajar** di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang berjumlah **37 orang**. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, studi kepustakaan, dan studi internet. Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel digunakan koefisien korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh dari **relasi pemimpin-anggota** terhadap iklim komunikasi, ada pengaruh dari **struktur tugas** terhadap iklim komunikasi organisasi, ada pengaruh dari **kekuasaan jabatan** terhadap iklim komunikasi organiasi**,** ada pengaruh dari situasi kepemimpinan terhadap **pembuatan keputusan,** ada pengaruh situasi kepemimpinan terhadap **keterbukaan dalam komunikasi ke bawah,** ada pengaruh dari situasi kepemimpinan terhadap **mendengarkan dalam komunikasi ke atas,** ada pengaruh dari situasi kepemimpinan terhadap **perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja,** ada pengaruh dari **situasi kepemimpinan** terhadap **iklim komunikasi organisasi.**

Hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, mengisyaratkan bahwa H_0 ditolak, dengan demikian hipotesis penelitian H_1 diterima. Kesimpulan penelitian memperlihatkan bahwa situasi kepemimpinan yang dilakukan Kepala Sekolah SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung **mempunyai pengaruh, signifikan, dan bersifat searah** terhadap iklim komunikasi organisasi staff dan karyawan.

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah agar situasi kepemimpinan dari Kepala Sekolah, yaitu dengan terus menjaga kebersamaan dan silaturahmi dilingkungan kerja dan memperhatikan bagaimana iklim komunikasi organisasi di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

Kata Kunci : **Situasi Kepemimpinan, Iklim Komunikasi, SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.**

Abstrack

The Influance On The Leadership Situation Of School Principal Towards Communication Climate Of The Staff Organizations And Teachers In Labolatory High School UPI Bandung

By:

Galuh Ragamulya

41810843

This thesis under the guidance of :

Sangra Juliano P., M.I.Kom

*This research aims to determine the extent of the influance on the **leadership situation** of school principal towards communication climate of the staff organizations and teachers in labolatory high school UPI Bandung. then to answer the problems above the researcher analyze relation leader-member, duty structure, authority position, participatory decision making, the needs of communication downwards, the listening of communication upwards, and attention to the high performance purposes*

*In this research, the researcher used **quantitative research methods**. **Samples** of this research is **staff organizations and teachers** in Labolatory High School UPI Bandung which amount to **37 people**. The data were collected through questionnaires, documents study, and study internet. the data analysis technique use to see the relationship between the variables used Spearman Rank correlation coefficient .*

*The result of research showed influance of **relation leader-member** towards communication climate, influance of **duty structure** towards organization communication climate, influance of **authority position** towards organization communication climate, influance of leadership situation towards decision making, influance of leadership situation towards **communication downwards**, influance of leadership situation towards listening of **communication upwards**, influance of leadership situation towards attention to the **high performance purposes**, influance of leadership situation towards **organization communication climate***

*The results of data processing and hypothesis testing suggest that H_0 is rejected, thus the research hypothesis H_1 accepted. the research conclusion shows that leadership situation made by principal of labolatory high school UPI Bandung have a **influence, significant, and directional** towards staff organization and teachers communication climate.*

Suggestions that can be submitted in this research is that the leadership situation from principal, to continue to keep solidarity and togetherness at working environment and pay attention to how organization communication climate in labolatory high school UPI Bandung

*Key Word : **Leadership Situation, Communication Climate, Labolatory High School UPI Band***

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Tanpa disadari kebutuhan komunikasi dalam suatu organisasi telah menjadi bagian penting. Di era globalisasi ini, kegiatan komunikasi sudah berperan penting dalam dunia pendidikan, Dunia pendidikan di Indonesia semakin berkembang pesat menjadi salah satu alasan mengapa komunikasi menjadi salah satu bagian penting.

Lembaga pendidiakan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbentuk suatu organisasi formal. Sebagai ssebuah organisasi seorang pemimpin menjandi tongkak penting dalam sebuah organisasi. Sebagai orang yang paling berperan dalam organisasi, pemimpin harus mampu melihat situasi kepimpinan yang pada dasarnya merupkan salah satu bagian penting dalam keberlangsungan organisasi tersebut. Karena situasi kepemimpinan merupakan bagaimana seorang pemimpin harus mampu membangun hubungan baik dengan semua karyawannya, dapat menetapkan standar pekerjaan dan kekuasaan yang dimilik dapat digunakan untuk membentuk organisasi tersebut. Sehingga pemimpin harusnya dapat membangun situasi atau keadaan yang baik dengan hal-hal tersebut.

Pada dasarnya situasi kepemimpinan berpengaruh pada iklim komunikasi organisasi karena untuk melaksanakan hal-hal tersebut perlu komunikasi yang baik dan membentuk sebuah iklim komunikasi organiasi. Iklim komunikasi di dalam suatu organisasi dapat dirasakan setelah individu menilai dan memperhatikan bagaimana komunikasi berlangsung antar anggota organisasi serta bagaimana perilaku-perilaku individu lain di dalamnya. Hal ini sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan tindakan anggota yang menilainya.

Tetapi pada kenyataanya pemimpin sulit dalam memgembangankan hal-hal tersebut dikarenakan banyaknya hubungan yang terjalin kurang baik antara pemimpin dengan karyawn ataupun sebaliknya, serta banyak pemimpin yang tidak dapat mengelola standar tugas yang ditetapkan dan banyak menyalahgunakan kekuasaan yang dimiliki.

Hal tersebut berpengaruh pada pembentukan iklim organisasi. Iklim komunikasi di dalam suatu organisasi dapat dirasakan setelah individu menilai dan memperhatikan bagaimana komunikasi berlangsung antar anggota organisasi serta bagaimana perilaku-perilaku individu lain di dalamnya. Hal ini sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan tindakan anggota yang menilainya.

Sebagai sebuah organisasi formal SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung sendiri dalam menjalankan kegiatannya tidak terlepas dari adanya komunikasi antar karyawan maupun antara karyawan dengan atasannya. Komunikasi yang baik antara karyawan dan atasannya atau sesama karyawan sangat berguna dalam menunjang terciptanya suasana kondusif di dalam

organisasi. Disini seorang pemimpin yaitu Kepala Sekolah merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan pencapaian tujuan dari organisasi.

Dari hasil pengamatan peneliti selama beberapa tahun setelah lulus dari SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Peneliti melihat perkembangan yang pesat seperti infrastruktur bangun, metode pembelajaran, kualitas pengajar dan staff karyawan yang meningkat dan prestasi-prestasi yang diraih semakin banyak. Peneliti melihat bahwa hal tersebut merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena perkembangan tersebut terjadi setelah pergantian Kepala Sekolah pada tahun 2013. Saat masa kepemimpinan Kepala Sekolah terdahulu peneliti tidak merasakan perkembangan yang begitu pesat seperti saat ini, peneliti melihat oraganiasi yang berkebambang dan mampu mencapai tujuan-tujannya dipengaruhi oleh pemimpinnyannya.

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan diatas tentang bagaimana pentingnya iklim komunikasi organisasi dan pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian ilmiah tentang "**pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung**".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian serta permasalahan yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka peneliti mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh **relasi pemimpin-anggota** dari kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
2. Sejauhmana pengaruh **struktur tugas** dari kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
3. Sejauhmana pengaruh **kekuasaan jabatan** kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
4. Sejauhmana pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **pembuatan keputusan partisipatif** dengan staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
5. Sejauhmana pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **keterbukaan dalam komunikasi ke bawah** staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
6. Sejauhmana pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **mendengarkan dalam komunikasi ke atas** staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?

7. Sejauhmana pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi** dengan staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?
8. Sejauhmana pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organiasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim komunikasi SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh **relasi pemimpin-anggota** dari kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh **struktur tugas dari** kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh **kekuasaan jabatan** kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
4. Untuk mengetahui pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **pembutan keputusan partisipatif** dengan staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **keterbukaan dalam komunikasi ke bawah** staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
6. Untuk mengetahui pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **mendengarkan dalam komunikasi ke atas** staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
7. Untuk mengetahui pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap **perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi** staff karyawan dan pengajar di **S**MA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

8. Untuk mengetahui pengaruh situasi kepemimpinan kepala sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

2. Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritis Dan Hipotesis

2.1.2. Tinjauan Tentang Ilmu Komunikasi

Komunikasi adalah kegiatan manusia untuk saling memahami atau mengerti tentang suatu pesan yang dihadapi bersama, yaitu antara pemberi pesan (komunikator) dengan penerima pesan (komunikan). Dengan suatu efek atau hasil. Efek komunikasi merupakan segala perubahan yang terjadi dipihak komunikan sebagai akibat diterimanya suatu pesan oleh komunikan. (Hikmat, 2011: 68 – 69).

2.1.3. Tinjauan Tentang Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarki antara yang satu dengan yang lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan. (Pace dan Faules, 2010 : 31)

2.1.4. Tinjauan Tentang Kepemimpinan

Menurut Thoha, “Kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar supaya mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu” (Thoha, 1983:123). Sedangkan menurut Robbins “Kepemimpian adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan”. (Robbins, 1996: 39).

Kepemimpinan adalah proses mengarahkan, menginstruksikan atau mempengaruhi orang lain atau organisasi untuk melaksanakan suatu tugas atau tujuan organisasi (Eddy Soernyanto, 2014:346).

2.1.5. Tinjauan Tentang Iklim Komunikasi Organisasi

Iklim komunikasi organisasi terdiri dari persepsi-persepsi atas unsur-unsur organisasi dan pengaruh unsur-unsur tersebut terhadap komunikasi. Pengaruh ini didefinisikan, disepakati, dikembangkan dan dikokohkan secara berkesinambungan melalui interaksi dengan anggota organisasi lainnya. Pengaruh ini menghasilkan pedoman bagi keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan individu, dan mempengaruhi pesan-pesan mengenai organisasi. Suatu iklim komunikasi berkembang dalam konteks organisasi.

3. Metode Penelitian

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantutatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Sugiyono (200:11) menjelaskan bahwa: Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Metode penelitian kuantitatif menurut **Sugiyono** dalam bukunya "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" adalah :

> "Metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivism , digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang tetalh ditetapkan." (Sugiyono, 2010:8)

Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.2 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah staff karyawan dan pengajar SMA Laboratorium Percontohan UPI dengan jumlah 37 orang yang diantaranya 20 orang pengajar dan 17 orang staff dan karyawan.

4. Hasil Penelitian

4.1 Sejarah Singkat SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Dengan rangkaian peristiwa itu maka lengkaplah sudah Sekolah Laboratorium UPI, yang meliputi TK, SD, SMP, dan SMA yang diresmikan oleh Yth. Bapak Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2003 bertepatan dengan *Hari Peringatan Dies Natalis Universitas Pendidikan Indonesia yang ke –49.*

4.2 Hasil Dan Pembahasan

1. Pengaruh **relasi pemimin-anggota** terhadap iklim komunikasi mempunyai korelasi sebesar 0,607 dan t_{Hitung} (4,514) ≥ t_{Tabel} (0,334), sedangkan besarnya pengaruh sebesar 36,8%. yang artinya mempunyai pengaruh. Bersifat searah yang artinya memiliki hubungan yang searah. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara relasi pemimpin-anggota terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung.

2. Pengaruh **struktur tugas** terhadap iklim komunikasi mempunyai korelasi sebesar 0,669, dan t_{hitung} (5,320) ≥ t_{tabel} (0,334). Sedangkan besarnya pengaruh dengan persentase sebesar 46,7%. yang artinya mempunyai pengaruh. Bersifat searah yang artinya memiliki hubungan yang searah. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang yang signifikan antara struktur tugas terhadap iklim komunikasi staff karyawan dan pengajar SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung
3. Pengaruh **kekuasaan jabatan** terhadap iklim komunikasi mempunyai korelasi sebesar 0,504, sedangkan besarnya pengaruh sebesar 25,4%. yang artinya mempunyai pengaruh yang sedang atau tidak terlalu kuat dan t_{hitung} (3,455) ≥ t_{tabel} (0,334). Bersifat searah yang artinya memiliki hubungan yang searah. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kekuasaan jabatan terhadap iklim komunikasi staff karyawan dan pengajar SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung,
4. Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa pengaruh situasi kepemimpinan terhadap **pembuatan keputusan partisipatif** mempunyai korelasi sebesar 0,475, sedangkan besarnya pengaruh sebesar 20,8% yang artinya mempunyai pengaruh dan t_{hitung} (3,169) ≥ t_{tabel} (0,334). Bersifat searah yang artinya memiliki hubungan yang searah. Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi kepemimpinan terhadap pembuatan keputusan partisipatif staff karyawan dan pengajar SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung,
5. Pengaruh situasi kepemimpinan terhadap **keterbukaan dalam komunikasi ke bawah** mempunyai korelasi sebesar 0,599, sedangkan besarnya pengaruh sebesar 35,8% yang artinya terdapat pengaruh dan t_{hitung} (4,311) ≥ t_{tabel} (0,334). Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi kepemimpinan terhadap keterbukaan dalam komunikasi ke bawah staff karyawan dan pengajar SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung,
6. Pengaruh situasi kepemimpinan terhadap **mendengarkan dalam komunikasi ke atas** mempunyai korelasi sebesar 0,653, sedangkan besarnya pengaruh sebesar 42,6% yang artinya mempunyai pengaruh yang kuat dan t_{hitung} (5,099) ≥ t_{tabel} (0,334). Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi kepemimpinan terhadap mendengarkan dalam komunikasi ke atas staff karyawan dan pengajar SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung,
7. Pengaruh situasi kepemimpinan terhadap **perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi** mempunyai korelasi sebesar 0,638, sedangkan besarnya pengaruh sebesar 40,7% yang artinya

terdapat pengaruh dan t_{hitung} (4,902) ≥ t_{tabel} (0,334). Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara situasi kepemimpinan terhadap perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi staff karyawan dan pengajar SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung,

8. Dari keseluruhan variabel yang digunakan ini adalah vareabel utama yaitu **situasi kepemimpinan** dan **iklim komunikasi oraganisasi**. Berdasarkan analisa yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh situasi kepemimpinan terhadap iklim komunikasi mempunyai korelasi sebesar 0,777, sedangkan besarnya pengaruh sebesar 60,3% yang artinya mempunyai pengaruh yang kuat dan t_{hitung} (7,309) ≥ t_{tabel} (0,334). Sehingga hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa h_0 ditolak dan h_1 diterima, artinya terdapat pengaruh dari situasi kepemimpinan terhadap iklim komunikasi oraganisasi staff karyawan dan pengajar SMA Labaoratorium Percontohan UPI Bandung.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan

Setelah penulis menjelaskan pembahasan mengenai "Sejauhmana Pengaruh Situasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Iklim Komunikasi Organisasi Staff Karyawan dan Pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung" maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan apan yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya, yaitu :

1. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara relasi pemimpin-anggota terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa pemimpin-anggota Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
2. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara struktur tugas terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa struktur tugas Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
3. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara kekuasaan jabatan terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI.

Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi dengan tingkat hubungan yang sedang dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa kekuasaan jabatan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

4. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara situasi kepimpinan Kepala Sekolah terhadap pembuatan keputusan partisipatif Staff Karyawan dan Pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi dengan tingkat hubungan yang sedang dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa situasi kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap pembuatan keputusan partisipatif dengan staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
5. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara situasi kepimpinan Kepala Sekolah terhadap keterbukaan dalam komunikasi kebawah dengan staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi dengan tingkat hubungan yang sedang dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa situasi kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap keterbukaan dalam komunikasi kebawah dengan staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
6. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara situasi kepimpinan Kepala Sekolah terhadap mendengarkan dalam komunikasi ke atas dengan staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa situasi kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh mendengarkan dalam komunikasi ke atas staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
7. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara situasi kepimpinan Kepala Sekolah terhadap perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi dari staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi dengan tingkat hubungan yang kuat dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa situasi kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi dari staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.
8. Hasil analisis menunjukan bahwa terdapat pengaruh antara situasi kepimpinan Kepala Sekolah terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Nilai korelasi yang diperoleh masuk dalam katagori skala korelasi

dengan tingkat hubungan yang kuat dan bersifat searah, maka dapat dikatakan bahwa situasi kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh terhadap iklim komunikasi organisasi staff karyawan dan pengajar di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan perbaikan di masa mendatang antara lain.

5.2.1. Saran Bagi SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung sesuai dengan pengamatan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah harus lebih lagi memperhatikan bagaimana iklim komunikasi organisasi di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dengan cara membuat kotak kritik dan saran yang di isi oleh sfaff karyawan dan pengajar agar kedepannya Kepala Sekolah SMA Laboratotium Percontohan UPI Bandung bisa lebih mengatahui kekurangan apa saja yang harus diperbaiki dari kepemimpinan yang dijalankan.
2. Untuk staff karyawan dan pengajar harus mendukung kebijakan-kebijan yang dikeluarkan oleh Kepala Sekolah dengan cara lebih meningkatkan loyalitas terhadap organisasi dan pekerjaan agar setiap kebijakan yang dikeluaakan dapat berjalan dengan apa yang diharapkan oleh semua anggota oraganiasi yaitu tujuan yang lebih baik lagi.

5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil pengalaman peneliti dalam melakukan laporan skripsi, maka peneliti memberikan saran kepada kepada mahasiswa selanjutnya adalah :

1. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian harus lebih mendalami permasalahan apa yang akan dijadikan penelitian agar lebih memahami apa yang akan dibahas dengan cara perbanyak referensi dari buku atau dari penelitian terdahulu yang bahasannya menyerupai.
2. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung harus dapat melakukan komunikasi yang baik kesetiap staff karyawan dan pengajar agar saling merasa nyaman dengan cara membangun rasa kekeluargaan dan harus cepat beradaptasi dengan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Handbook of public relations* : *pengantar komprehensif*. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.

Arikunto, Suharsimi, 2011. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Cangara, H Hafied. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Effendy, M.A., Prof Onong Uchjana. 2010. *ILMU KOMUNIKASI Teori dan Praktek*. Bandung : Rosda.

Hikmat, M. Mahi.2011. *Metode Komunikasi Suatu Pengantar* : Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara

Hidayat. 1986. *Teori Efektivitas Dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Gajahmada Univesity Press

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Rosda

P. Juliano Sangra. *SPSS Statistical Product and Service Solutions for communications science*

Rakhmat, Jalaludin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Rosda

R. Wayne Pace, Don F. Faulos. 2010. *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan (editor Deddy Mulyana, MA, Ph.D).* Bandung : Rosda

Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo, 1993. *Phsycological Testing principles, application, and issues.* California : Brooks / Cole Publishing Company.

Soeryanto, Eddy. 2014. Enterpreneurship : Menjadi Pembisnis Ulung (edisi revisi), Jakarta : PT. Elex Media Komutindo

Sudjana. 2001. *Metoda Statistika. Edisi Revisi,* Bandung : Tarsito

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D.* Bandung : Alfabetta.

Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Winarti, Euis. 2007. *Pengembangan Kepribadian*, Jakarta: Graha Ilmu.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Grasindo.

Sumber Karya Ilmiah

Kusuma Dewi, Mardika. 2009. *Hubungan Antara Iklim Komunikasi Dengan Sikap Karayawan Terhadap Perusahaan*. Bandung : Universitas Padjajaran.

Mukti Ali, Muhammad. 2008. *Iklim Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Pertasi Kerja Karyawan*. Bandung : Universitas Padjajaran.

Putri, Yoni Bayu. 2011. *Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Pada Bagian Komunikasi dan PKBL di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Terhadap Kepuasan Kerja Karyawannya*. Bandung.: Universitas Komputer Indonesia.

Sumber Lain

Arsip SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. 2014

elib.unikom.ac.id